

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, yaitu untuk menjamin kelangsungan kehidupan dan perkembangan bangsa itu sendiri. Hal ini sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”.¹

Pendidikan juga merupakan kebutuhan bagi manusia karena dengan pendidikan manusia memperoleh kesejahteraan hidup, dapat mengembangkan potensi diri sehingga dapat menciptakan berbagai ilmu pengetahuan yang dapat memenuhi kebutuhan dirinya, sesuai apa yang tercantum dalam undang-undang yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilannya, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.²

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, nampaknya telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai

¹Nuansa Aulia, *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, Bandung, 2010, Cet Ke-VI hlm 2.

²*Ibid* .hlm 3.

dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Oleh karena itu agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan iptek tersebut perlu adanya penyesuaian, terutama sekali yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran di sekolah. Salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dikuasai dan dipelajari guru atau calon guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pelajaran kepada para siswa secara baik berdaya guna dan berhasil guna.³ Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT yaitu:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿النحل : ٧٨﴾

Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur” . (QS. An Nahl : 78)⁴

Ayat di atas mengandung tiga unsur pokok yaitu pendengaran, penglihatan dan hati sebagai jembatan untuk mengetahui sesuatu. Oleh sebab itu, melalui indera pendengaran, siswa dapat mengerti dan mengetahui apa yang disampaikan gurunya. Dengan penglihatan dapat mengamati siswa secara langsung, peragaan yang diperlihatkan guru di hadapan siswa dan hati sebagai pendorong dari semua gerak perbuatan belajar. Oleh karenanya dalam proses pendidikan sangat diperlukan media agar pesan yang disampaikan dapat dengan mudah diterima oleh peserta didik.

³Arif S.Sadiman,R. Rahardjo,*Media Pendidikan*,Raja Grafindo, Jakarta, 2015, hlm 7.

⁴Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*,Yayasan Penerjemah Al Quran, Jakarta, 2005, hlm 413.

Salah satu media yang dianggap paling efektif adalah dengan menggunakan *Liquid Crystal Display*(LCD) Proyektor, dan layar slide yang dapat dimanfaatkan sebagai multimedia pembelajaran. Karena materi akan ditampilkan dengan tampilan *power point* tersaji lebih memikat serta menarik minat peserta didik dalam belajar, jadi pesan yang disampaikan guru akan dapat dengan mudah diterima oleh peserta didik.

Saat ini yang menjadi *trend* dalam dunia Pendidikan adalah penggunaan multimedia pembelajaran. Disebut multimedia karena pada media ini merupakan kombinasi dari berbagai media yaitu audio, video, dan grafis. Yudhi Muhadi mengemukakan bahwa penggunaan multimedia mampu melibatkan banyak indera dan organ tubuh selama proses pembelajaran.⁵

Multimedia merupakan salah satu bentuk media yang penting dalam menunjang proses pembelajaran. Selain menyampaikan pesan dalam pembelajaran, multimedia juga berfungsi mengarahkan siswa untuk memperoleh berbagai pengalaman belajar. Pengalaman belajar (*learning experience*) yang didapat dari proses pembelajaran tergantung pada interaksi siswa dengan media yang digunakan. Selain itu, pemilihan media yang tepat harus disesuaikan dengan tujuan belajar siswa agar apa yang hendak dipelajari dapat terarahkan dengan baik sehingga pembelajaran akan lebih bermakna diharapkan minat belajar siswa meningkat.

⁵Yudi Muhadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, GP Press Group, Jakarta, 2013, hlm 148.

Penggunaan multimedia ditujukan untuk memberikan kemudahan bagi pengajar maupun untuk pebelajar dalam proses belajar mengajar, selaras dengan sebuah hadist,

عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- إِذَا بَعَثَ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِهِ فِي بَعْضِ أَمْرِهِ قَالَ « بَشِّرُوا وَلَا تُنْقَرُوا وَيَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا ». (رواه مسلم)

Dari Abu Burdah dari Abu Musa, ia berkata Rasulullah SAW ketika mengutus salah seorang sahabat didalam sebagian perintahnya Rasulullah SAW bersabda, berilah mereka kabar gembira dan jangan lah mereka dibuat lari dan permudahkanlah manusia dalam soal-soal agama dan janganlah mempersulit mereka. (HR. Imam Muslim).⁶

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Terutama pada mata pelajaran Fiqih, akan ditemukan materi-materi yang membutuhkan praktik. Ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media pula.⁷

Dalam al-Qur'an sudah dijelaskan tentang penggunaan media dalam proses belajar mengajar yaitu tercantum dalam surah al-'Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. al-'Alaq 96: 1-5)⁸

⁶Juwariyah, *Hadist Tarbawi*, Teras, Yogyakarta, 2010, hlm 105.

⁷M. Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran*, Raja Grafindo Persada, 2015, hlm 120.

⁸M. Qurqish Sihab, *Tafsir al-Misbah*, Lentera Hati, Jakarta, vol.15, 2002, hlm 402.

Menurut Yusuf Qardhawi kata “*kalam*” secara etimologi adalah sarana untuk menulis, tetapi secara terminology “*kalam*” adalah berbagai alat atau media yang dapat dipergunakan untuk sarana belajar atau mencari ilmu.⁹ Jadi jelas bahwa dalam proses belajar mengajar harus menggunakan media belajar guna mempermudah guru dalam menyampaikan bahan ajar serta membantu peserta didik dalam menerima bahan ajar.

Dengan demikian, maka pembelajaran yang menggunakan multimedia akan sangat membantu, tidak hanya guru dalam menyampaikan materi tetapi juga siswa sebagai subjek pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Dengan adanya Latar Belakang masalah tersebut, maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul **PENGGUNAAN MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTs UMN AL-WASHLIYAH KECAMATAN MEDAN AMPLAS TAHUN AJARAN 2020.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan multimedia sebagai media pembelajaran Fiqih di MTs UMN Al-Washliyah ?
2. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs UMN Al-washliyah sebelum menggunakan multimedia?
3. Bagaimana penerapan multimedia dalam meningkatkan minat belajar pada siswa MTs UMN Al-Washliyah Medan?

⁹Yusuf Qardhowi, *al-Qur'an Berbicara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, Gema Insani Press, Jakarta, 1998, hlm 236.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui penggunaan multimedia sebagai media pembelajaran Fiqih di MTs UMN Al-washliyah.
- 2) Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs UMN Al-washliyah sebelum menggunakan multimedia.
- 3) Untuk mengetahui penerapan multimedia dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di VIII di MTs UMN Al-washliyah.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan peneliti dapat menjadikan penelitian ini sebagai sarana belajar dan sebagai sarana penerapan teori ke dalam praktik pembelajaran yang sebenarnya. Selain itu dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam menerapkan multimedia sebagai media pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diberikan.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam melakukan upaya-upaya dalam rangka meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar siswa sekolah yang bersangkutan.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dan semangat untuk mengikuti proses belajar mengajar karena disebabkan guru

menggunakan perangkat multimedia sehingga tidak menimbulkan rasa jenuh yang pada akhirnya terdapat peningkatan penguasaan materi pelajaran.

d. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang sesuai. Selain itu, dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas guru dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran dikelas.

D. Batasan Istilah

Agar tidak adanya kerancuan dalam pemahaman judul, maka diberikan Batasan istilah yang digunakan sebagai berikut.

1. *Penggunaan*

Penggunaan adalah suatu proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu, pemakaian.¹⁰ Penggunaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara atau perbuatan yang dilakukan oleh seorang yang memiliki profesi sebagai pengajar atau pendidik khusus pada mata pelajaran Fiqih secara terus menerus dan berkesinambungan melalui media berbasis komputer yang bertujuan untuk meningkatkan penguasaan materi pelajaran.

2. *Multimedia*

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang berarti tengah, perantara atau pengantar.¹¹ Media merupakan bentuk perantara yang digunakan oleh

¹⁰Hamzah B. Uno, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, Bumi Aksara, 2010, hlm 601.

¹¹ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers, Jakarta, 2011, hlm 3.

manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan tersebut sampai kepada penerima yang dituju. Apabila media tersebut membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan mengandung maksud pengajaran, maka media itu disebut media pembelajaran.¹² Multimedia secara sederhana diartikan sebagai lebih dari satu media. Bisa berupa kombinasi antara teks, grafik, animasi, suara, slide, dan video. Dengan demikian arti multimedia yang dikenal dewasa ini adalah berbagai macam kombinasi gerak, grafik, animasi, suara, slide ataupun animasi. Penggabungan ini merupakan satu kesatuan yang secara bersama-sama menampilkan informasi pesan atau isi pelajaran.¹³

3. *Minat belajar siswa*

Minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat juga dapat diartikan sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.¹⁴ Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

Menurut Abu Ahmadi belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang harus secara keseluruhan sebagai hasil pengetahuan individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.¹⁵

¹²*Ibid*, hlm 4.

¹³*Ibid*, hlm 170.

¹⁴Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008, hlm 56.

¹⁵ Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 1991, hlm 121.

Dalam pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 Tahun 2003 siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri mereka melalui proses Pendidikan pada jalur dan jenjang dan jenis Pendidikan tertentu.¹⁶

Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap aktivitas belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam belajar serta menyadari pentingnya kegiatan itu. Selanjutnya terjadi perubahan dalam diri siswa yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman belajar.

4. Mata pelajaran Fiqih

Mata pelajaran adalah "sederet bidang studi dalam kurikulum itu namanya pelajaran, tepatnya mata pelajaran yaitu satuan bidang ilmu atau pokok bahasan". Sedangkan pengertian fiqih adalah "ilmu tentang hukum Islam yang disimpulkan dengan jalan rasio berdasarkan alasan-alasan yang terperinci". Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa mata pelajaran Fiqih adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam pada jenjang MI/MTs/MA yang bertujuan untuk memberikan bimbingan dan bantuan kepada peserta didik untuk memahami berbagai nilai dan kandungan hukum-hukum Islam.

E. Telaah Pustaka

Berikut penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penggunaan multimedia.

¹⁶UU RI No. 20 Tahun 2003.

Yang pertama adalah Ami Saputra, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dalam skripsinya yang berjudul “Penggunaan multimedia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII D pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Way Krui kabupaten Pesisir Barat, penelitiannya memperoleh hasil kesimpulan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik sebanyak 87.5%.

Yang kedua adalah Adityo Nur Cahya mahasiswa jurusan Pendidikan agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga dalam skripsinya yang berjudul “Efektivitas pemanfaatan media pembelajaran berbasis multimedia dalam pembelajaran Fiqh di MTs Negeri Semarang”. Penelitiannya memperoleh kesimpulan dengan menggunakan media berbasis multimedia didalam pelajaran, mampu meningkatkan hasilbelajar siswa.Serta Hasil belajar siswa dari rata-rata nilai 82 dapat mencapai rata-rata nilai 90 dengan menggunakan pembelajaran berbasis multimedia.Peningkatan hasil belajar tersebut didukung dengan adanya penggunaan multimedia dalam pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyusunan proposal ini, penulis menyusun sistematika pembahasan, sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, batasan istilah, telaah pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori. Pada bab ini akan dijelaskan tentang pengertian multimedia, multimedia dalam pembelajaran, manfaat multimedia pembelajaran,

karakteristik multimedia, keunggulan multimedia, objek-objek multimedia, pengertian minat belajar, unsur-unsur minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, fungsi minat belajar, usaha untuk menumbuhkan minat belajar, pengertian Fiqih, tujuan mata pelajaran Fiqih, ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di MTs.

Bab III Metode Penelitian, yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan Teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan, yang meliputi deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang dilaksanakan di MTs UMN Al-Washliyah, Kecamatan Medan Amplas.

Bab V Penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran.